

**INCREASING PRODUCTION EFFICIENCY PROCESS
TASTE OF VARIOUS FUNCTIONAL STICK IN BATU**

**PENINGKATAN EFISIENSI PROSES PRODUKSI
STICK FUNGSIONAL ANEKA RASA DI KOTA BATU**

Arie Febrianto¹⁾ dan Maimunah Hindun Pulungan²⁾

¹⁾Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya, Jl Veteran Malang
Email: ariefebrianto15@yahoo.com

²⁾Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya, Jl Veteran Malang
Email: maimun2010@ub.ac.id

ABSTRACT

The business of snack food is an prospective of a business that is most preferred by many people because it does not need a lot of capital, simple, and profitable. In Batu city, there are two members of SMEs that produce stick functional are KHARIS and LUBER REJEKI. The advantages of this snack food can be consumed by all segments of consumers with affordable prices and safe for consumption. During the 2nd SMEs doing the majority of the production of onion stick manually, especially in the process of mixing and shaping of stick are not maximum production capacity, only 5 kg per hour. These activities include the dissemination methods of production equipment technology such as Food Mixer and Shaping of Stick Automatic and mentoring of GMP. The results showed that facilitation Food Mixer and Shaping of Stick Automatic can improve the efficiency of 2-4 times, as well as the level of understanding of GMP for SMEs are better.

Keywords : **efficiency, stick functional**

PENDAHULUAN

Bisnis makanan ringan atau camilan adalah contoh bisnis yang paling diminati oleh banyak orang karena tidak membutuhkan banyak modal, simple, dan sangat menguntungkan. Salah satu faktor pendorong laris manisnya bisnis makanan ringan/ snack ini adalah faktor konsumen yang gemar makan camilan (Suryajaya, 2013). Apalagi untuk produk yang bisa dikonsumsi berbagai tingkat usia sebagai target marketing sehingga peluang keberhasilannya tinggi. Seperti yang terjadi pada produk stick fungsional ini, merupakan makanan ringan sekaligus camilan bagi semua lapisan konsumen yang sehat dikonsumsi dan harga terjangkau.

Pada GRAS terdapat 2 anggota UKM yang memproduksi stick fungsional aneka rasa yaitu KHARIS dan LUBER REJEKI. UKM KHARIS milik Bapak Yudi di desa Songgokerto sejak 2012 memproduksi stick fungsional dengan mengkombinasikan sayuran yaitu wortel, sledri, lombok, bawang dan keju dengan kapasitas produksi saat ini rata-rata 20 kg per hari. Sedangkan UKM LUBER REJEKI milik Ibu Fefi di desa Temas sejak 1998

memproduksi stick fungsional dengan kapasitas produksi 7-14 kg per hari. Pemasaran produk ini di Malang Raya dengan harga jual Rp. 28.000 – 30.000 per kg

Selama ini ke-2 UKM melakukan produksi stick fungsional mayoritas secara manual. Dalam proses pengadukan dan pengemasan menggunakan alat yang manual sehingga produktivitas tidak bisa maksimal untuk memenuhi permintaan konsumen. Pada proses pencetakan, UKM menggunakan alat pencetak mie yang dioperasikan secara manual dengan kapasitas yang sangat kecil (sekali resep produksi 5 kg dengan waktu 1 - 2 jam karena proses penggilingan menjadi lembaran dan pemotongan stick bentuk mie) sehingga kemampuan proses produksi terbatas. Kecepatan pencetakan stick tergantung pada kekuatan tenaga kerja untuk mengoperasikan pencetak stick manual tersebut. Selain itu manajemen pengelolaan usahanya masih secara konvensional, terkadang untuk dana usaha campur baur dengan rumah tangga sehingga perlu pendampingan secara intensif agar lebih profesional.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini terhadap Kelompok UKM Stick Fungsional, Jaringan Usaha Kota Batu "GRAS" dan lingkungan masyarakat antara lain :

- a. Meningkatkan kapasitas produksi stick fungsional aneka rasa dengan perbaikan teknologi mesin pencetak stick.
- b. Meningkatkan kapabilitas dan efisiensi proses produksi dengan meringankan beban tenaga kerja tetapi target produksi dan permintaan konsumen bisa terpenuhi

- c. Memperkaya dunia kuliner dengan diversifikasi makanan ringan dan camilan bagi wisatawan di Kota Wisata Batu.
- d. Memberikan bantuan fasilitas *Food Mixer*, *Sealer Kemasan Kontinyu Vertikal* dan *Pencetak Stick Mekanis* skala Teknologi Tepat Guna, untuk usaha skala rumah tangga dan kecil sehingga bisa menghasilkan produk yang lebih berdaya saing.
- e. Membantu industri kecil dalam meningkatkan keuntungan dengan mengaplikasikan teknologi tepat guna.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Mekanisme pelaksanaan kegiatan perbaikan efisiensi produksi di UKM Stick Fungsional meliputi pelatihan, pembinaan sekaligus pendampingan pada kelompok UKM stick fungsional untuk penerapan teknologi tepat guna dalam perbaikan sistem produksi sehingga terjadi peningkatan nilai ekonomis bagi masyarakatnya. Diperkuat dengan proses pembimbingan teknis tentang manajemen pengelolaan usaha, penerapan *Good Manufacturing Practices (GMP)* dan strategi pemasaran *off line - on line* sehingga bisa menghasilkan produk yang higienis dan berdaya saing sebagai salah satu produk kuliner di kota Wisata Batu.

Untuk memperkuat kinerja dalam proses produksi, dilakukan diseminasi teknologi kepada UKM stick fungsional berupa memberikan fasilitas mesin produksi untuk meningkatkan kemampuan proses dan efisiensi produksi stick fungsional skala Teknologi Tepat Guna yaitu *Pengaduk Mekanis (Food Mixer)*, *Sealer Kemasan Kontinyu* dan *Pencetak Stick Mekanis*.

Penggunaan mesin pencetak stik akan terlihat efisiensi dan efektivitas kerjanya karena tidak perlu ada penggilingan adonan menjadi lembaran, sehingga dari adonan bisa langsung dimasukkan ke pencetak mekanis menjadi stick fungsional. Semula 2 kali proses kerja akan berkurang menjadi 1 kali kerja sehingga waktu dan biaya tenaga kerja juga akan menurun.

Khalayak sasaran strategis yang dilibatkan dalam pelaksanaan IbM ini adalah kelompok UMKM produksi stick fungsional yaitu merk KHARIS dan LUBER REJEKI di Kota Wisata Batu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan IbM di Kelompok UMKM Stick Fungsional adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan UKM stick fungsional dan GRAS tentang teknis pelaksanaan kegiatan IbM terkait dengan pelatihan dan pendampingan telah dilakukan mulai dari awal pelaksanaan kegiatan karena sangat terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok UMKM stick fungsional. Menurut Bapak Prayudi selaku pimpinan UMKM KHARIS bahwa yang masih menjadi kendala dalam produksi stick fungsional adalah proses pengadukan yang masih manual serta pencetakan stick yang masih semi otomatis sehingga membutuhkan waktu yang cukup besar dalam proses produksi. didukung oleh pernyataan oleh Ibu Fefi, pemilik UMKM LUBER REJEKI. Untuk itu perlu adanya perbaikan dalam sistem produksi yang berkaitan dengan inovasi mesin peralatan produksi sehingga

proses produksi menjadi lebih efisien.

2. Diseminasi teknologi dengan fasilitasi mesin peralatan produksi stick fungsional dilakukan sebagai tahap lanjutan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh kelompok UMKM stick fungsional. Jenis mesin peralatan produksi berupa :

- *Food Mixer* yang berfungsi untuk membantu dalam proses pengadukan adonan untuk produksi stick fungsional secara mekanis. harapannya akan dapat meningkatkan efisiensi pembuatan adonan sehingga lebih homogen dan kalis yang akan berdampak pada kualitas stick fungsional yang dihasilkan.
- *Sealer Kemasan Kontinyu* yang berfungsi untuk membantu kinerja dalam pengemasan sehingga lebih rapi, dan efisien dari waktu dan tampilan menjadi lebih marketable.
- Mesin Pencetak Stick yang berfungsi untuk membantu dalam proses pencetakan stick fungsional secara otomatis. Kendala yang masih dihadapi UMKM dalam penggunaan mesin ini antara lain tekstur stick fungsional yang dihasilkan menjadi lebih padat sehingga akan berdampak pada rendemen yang berkurang. kondisi ini diatasi oleh UMKM stick fungsional dan koordinasi dengan Tim Pelaksana IbM yaitu tekstur adonan stick fungsional dibuat agak lunak sehingga hasilnya tidak akan berbeda jauh dengan hasil pencetakan stick fungsional secara manual.

Dokumentasi mesin peralatan produksi yang telah diintroduksi ke kelompok UMKM stick fungsional terlihat pada Gambar 1,2 dan 3.



Gambar 1. Food Mixer



Gambar 2. Sealer Kemasan Kontinyu



Gambar 3. Mesin Pencak Stick

Good Manufacturing Practices (GMP) atau dikenal dengan Cara Proses Produksi yang Baik perlu dilakukan oleh semua usaha skala mikro kecil. karena penting untuk bisa

menghasilkan kualitas produk yang higienis dan aman dikonsumsi oleh konsumen. Selain itu, kondisi proses produksi yang higienis akan berdampak pada efisiensi dan efektivitas baik bagi pekerja, lingkungan dan penanganan mulai bahan baku sampai produk menjadi lebih berkualitas. Tim Pelaksana lbM memberikan sarana dan prasarana untuk implementasi GMP berupa clemek, hairnet, sarung tangan dan masker yang bisa dipakai oleh pekerja ketika proses produksi. harapannya pekerja akan terjaga kesehatan, kualitas produk yang dihasilkan juga menjadi lebih berdayasaing untuk bisa dipasarkan lebih luas. Pendampingan tentang pentingnya *Good Manufacturing Practices* dalam sistem produksi dilakukan secara intensif untuk bisa menghasilkan produk pangan yang lebih higienis dan aman dikonsumsi. Produk pangan dikatakan bermutu jika minimal telah memenuhi standar dan dapat memberikan kepuasan terhadap personal konsumen (Wahono, 2007). Secara umum peraturan GMP terdiri dari desain dan konstruksi yang higienis untuk pengolahan produk makanan, desain dan konstruksi higienis untuk peralatan yang digunakan dalam proses pengolahan, pembersihan dan desinfeksi peralatan, pemilihan bahan baku, dan kondisi yang baik, pelatihan dan higienitas pekerja serta dokumentasi yang tepat (Hermawan, 2005).

Dilihat dari nilai ekonomi produknya, menghasilkan kualitas dan kuantitas yang meningkat, lebih efisien dan produktivitas tenaga kerja lebih baik sehingga efek kontribusi keuntungan bisa meningkat Efisiensi adalah tolak ukur bagi suatu usaha untuk dapat mencapai keuntungan maksimal pada

tingkat penggunaan input tertentu (Soekartawi, 1989).

Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan pendampingan ke UMKM stick fungsional terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Sosialisasi Tim Pelaksana ke UMKM Stick fungsional

KESIMPULAN

Dalam produksi stick fungsional, terjadi peningkatan efisiensi dan kapasitas produksi dengan adanya diseminasi alih teknologi berupa Food Mixer, Sealer Kemasan Kontinyu dan Mesin Pencetak Mekanis skala Teknologi Tepat Guna di UMKM Stick fungsional.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan lbM di UMKM stick fungsional ini akan membantu program pemerintah dalam program pemberdayaan masyarakat untuk pengentasan kemiskinan di kota Batu

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapkan terima kasih kepada beberapa pihak antara lain :

- a. Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan

Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015.

- b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Brawijaya yang telah bekerjasama dalam
- c. Ibu Fefi dan Bapak Prayudi selaku Pemilik UMKM Stick fungsional yang telah bekerjasama dengan Tim lbM sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- [1]. Hermawan, T. 2005 . Sistem Manajemen HACCP. Bumi Aksara. Bogor.
- [2]. Soekartawi. 1989. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. PT Rajawali Grafindo Persada Jakarta
- [3]. Suryajaya, W. 2013. Bisnis Makanan Ringan / Camilan. Teropong Usaha, Wirausaha.
- [4]. Wahono, T. 2007. Panduan Penerapan Pedoman Cara Produksi Pangan Yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-UKMM). Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.